

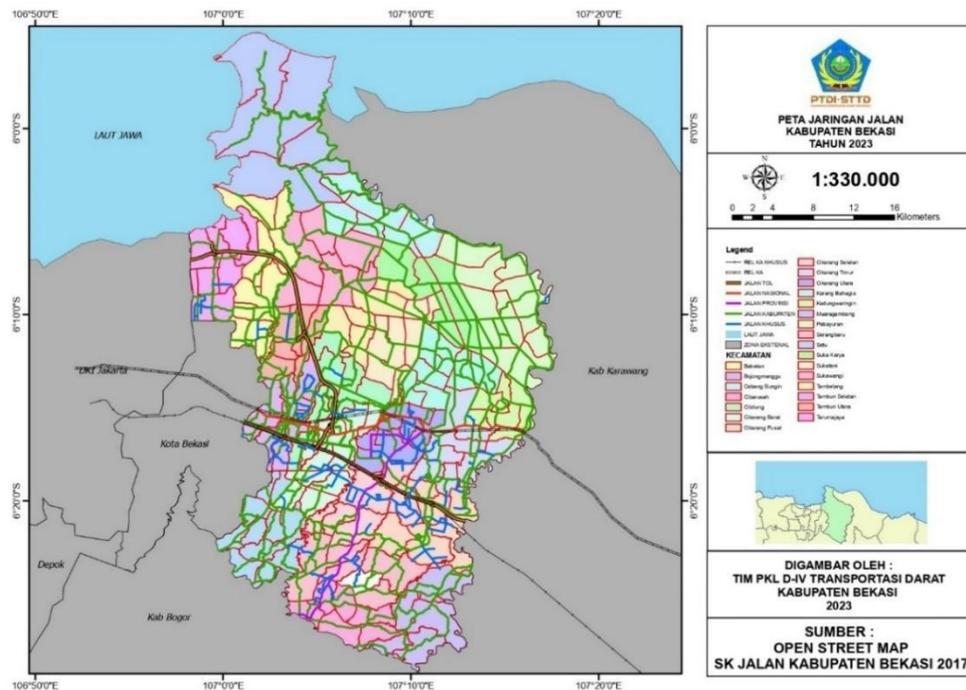
## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Transportasi Kabupaten Bekasi**

Transportasi merupakan elemen kunci yang kompleks yang berkaitan erat dengan sektor perekonomian dan sektor lainnya, serta mendukung kegiatan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menimbulkan dorongan kepada sektor transportasi untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi sesuai kebutuhan. Sehingga untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi yang ada di Kabupaten Bekasi ini menganut pola radial pada sistem jaringan jalannya. Pola radial ini mencerminkan bentuk jalan perkotaan yang berkembang sesuai dengan topografi lokal sepanjang jalur jalan Kabupaten Bekasi. Pola jaringan transportasi tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam hal transportasi.

Jalan nasional di Kabupaten Bekasi mayoritas memiliki karakteristik jalan dengan tipe jalan 4/2 T, beberapa jalan di Kabupaten Bekasi juga memiliki tipe jalan 6/2 T, dan juga 2/2 TT. Sedangkan untuk jalan provinsi dan kabupaten, mayoritas bertipe 2/2 TT, dengan beberapa ruas jalan yang bertipe 4/2 T. Kabupaten Bekasi juga mempunyai beberapa ruas jalan Kabupaten yang menerapkan sistem satu arah (2/1). Untuk jenis pengendalian simpang di Kabupaten Bekasi berupa simpang tanpa alat pengendalian, pengendalian dengan APILL, dan juga bundaran.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

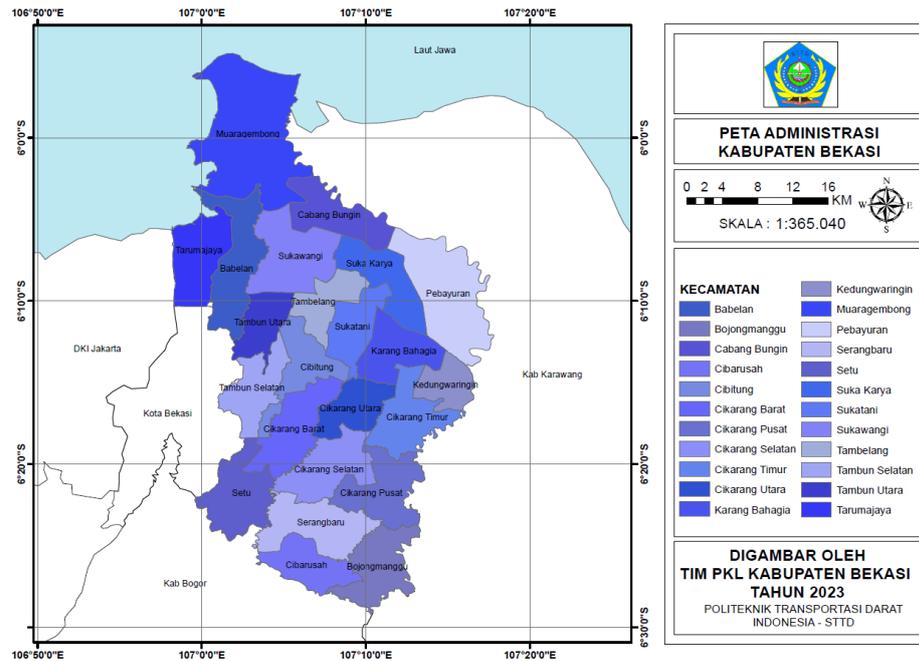
**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bekasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data selama PKL di Kabupaten Bekasi, panjang seluruh ruas jalan yang ada di Kabupaten Bekasi adalah 847.223,15 m dengan lebar bervariasi antara 2,50 m – 15 m, yang terdiri dari jalan nasional, dan jalan kabupaten. Di Kabupaten Bekasi, fasilitas perlengkapan jalan seperti marka jalan, rambu-rambu, dan lampu penerangan jalan umum umumnya dalam kondisi baik. Jalan-jalan kolektor dan lokal yang terletak di pusat kota dilengkapi dengan marka jalan, rambu-rambu, dan lampu penerangan jalan yang memadai. Meskipun demikian, terdapat beberapa ruas jalan di mana fasilitas perlengkapannya masih kurang bahkan ada yang tidak tersedia sama sekali.

Pada Kabupaten Bekasi sangat mudah menjumpai moda transportasi darat baik angkutan pribadi maupun angkutan umum. Pada sektor angkutan umum terdapat 14 trayek yang masih aktif. Kabupaten Bekasi juga terdapat stasiun besar yang menjadi simpul transportasi yaitu Stasiun Tambun, Stasiun Cibitung, Stasiun Metland Telaga Murni, Stasiun Cikarang, Stasiun Lemah Abang, Stasiun Kedunggedeh, dan Stasiun LRT Jatimulya. Kondisi transportasi di Kabupaten Bekasi sudah cukup baik dari sektor

sarana maupun prasarana, hanya saja masih diperlukan beberapa penataan dan perbaikan sehingga kondisi transportasi di Kabupaten Bekasi dapat berjalan dengan baik dengan tingkat keefektifan dan efisiensi yang baik.

## 2.2. Kondisi Geografis dan Administrasi



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

**Gambar II. 2** Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dengan ibu kotanya berada di Kecamatan Cikarang Pusat. Secara geografis, Kabupaten Bekasi terletak di antara 6° 10' 53" - 6°30' 6" lintang selatan dan 106° 48' 28" - 107° 27' 29" bujur timur. Topografinya terdiri dari dataran rendah yang mencakup sebagian wilayah bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Ketinggian daerah ini bervariasi antara 6 hingga 115 meter dengan kemiringan yang berkisar antara 0 hingga 250(Bekasi 2024).

Kabupaten Bekasi juga dikenal sebagai kawasan industri yang terbesar di Asia Tenggara, karena menjadi salah satu jantung industri dan perdagangan, kawasan ini memiliki jumlah penduduk yang sangat padat

dan menjadi daerah pendukung bagi ibu kota DKI Jakarta. Kabupaten Bekasi memiliki luas wilayah sebesar 1.273,88 km<sup>2</sup> yang berbatasan dengan bagian:

- a. Utara : Laut Jawa
- b. Barat : Kabupaten Karawang
- c. Selatan : Kabupaten Bogor
- d. Timur : Kota Bekasi dan DKI Jakarta

Kabupaten Bekasi mempunyai jumlah penduduk pada tahun 2023 dengan jumlah sebesar 3.237.420 jiwa. Kabupaten Bekasi terbagi menjadi 23 Kecamatan yang terdiri dari 8 kelurahan dan 179 desa (Bekasi 2024). Dengan jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 12. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Barat, Cibitung, Bojongmangu dan Muaragembong, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran.

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Dalam menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya.

PDRB Kabupaten Bekasi tahun 2023 atas dasar harga berlaku, meningkat dibandingkan tahun lalu, dari Rp 367.562,03 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 393.822,98 miliar. Untuk PDRB atas dasar harga konstan, pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp 279.224,90 miliar dari sebelumnya Rp 265.120,49 miliar pada tahun 2022. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2023 laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,32 persen sedangkan tahun 2022 sebesar 5,30 persen (Bekasi 2024).

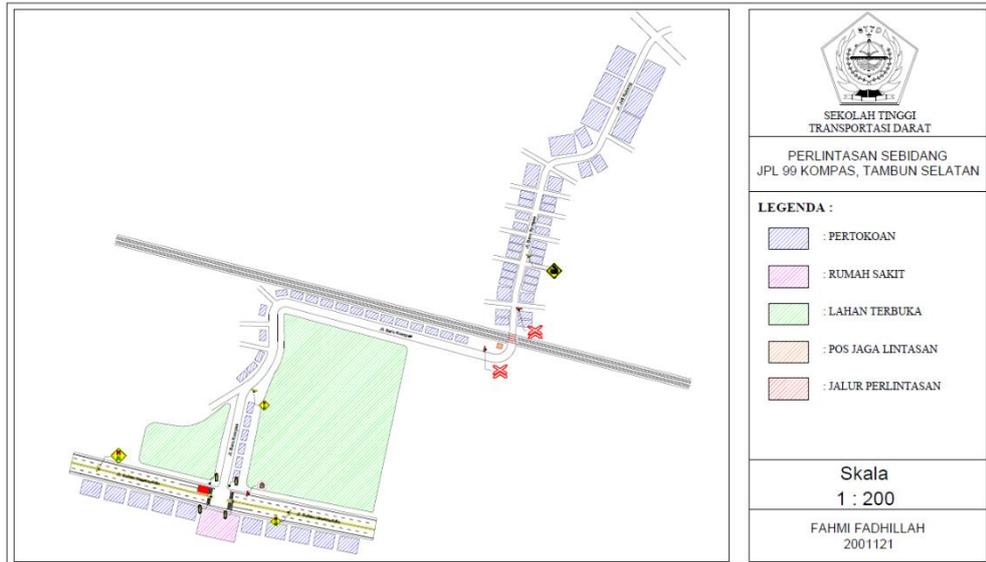
### 2.3. Kondisi Wilayah Kajian

Perlintasan sebidang JPL 99 Kompas, Tambun Selatan merupakan salah satu dari dua perlintasan sebidang resmi yang berada di Kecamatan Tambun Selatan. Perlintasan sebidang JPL 99 Kompas ini terletak di Jalan Baru Kompas, Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan. Kecamatan Tambun Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan terpadat di Kabupaten Bekasi sebesar 431,547 jiwa. Perlintasan sebidang JPL 99 Kompas merupakan perlintasan sebidang yang ramai dilintasi oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan aktivitas sehari-hari karena letaknya pada ruas jalan yang menghubungkan antara jalan lokal menuju jalan nasional. Ruas jalan yang terdampak dari adanya perlintasan sebidang JPL 99 Kompas yaitu Jalan Baru Kompas dan Jalan Jati Kubang.



Sumber: Google Earth 2024

**Gambar II. 3** Visualisasi Peta Lokasi Perlintasan Sebidang JPL 99 Kompas, Tambun Selatan



**Gambar II. 4** Layout Kawasan Perlintasan Sebidang JPL99 Kompas, Tambun Selatan

Perlntasan sebidang JPL 99 Kompas, Tambun Selatan terletak diantara Stasiun Tambun dan Stasiun Cibitung. Dengan tata guna lahan disekitar perlntasan sebidang JPL 99 Kompas yaitu pertokoan dan permukiman penduduk. Perumahan yang berada sekitar radius  $\pm 1$  km dari perlntasan sebidang JPL 99 Kompas yaitu Perumahan Kompas Indah Estate, Perumahan Mekarsari Permai II, Perumahan Green Madani Tambun, Perumahan Mitra Setia Eka Permai, dsb.



**Gambar II. 5** Kondisi di sekitar perlntasan JPL 99

Kondisi di sekitar perlintasan ini cukup sibuk, terutama pada pagi dan sore hari. Jenis kendaraan yang melintas pada ruas jalan di perlintasan sebidang JPL 99 Kompas yaitu kendaraan pribadi (motor dan mobil), minibus, dan angkutan barang (pick up, truk kecil, truk sedang, dan truk besar). Banyaknya kendaraan yang melintas menyebabkan kemacetan. Selain itu, karena perlintasan ini juga digunakan oleh kereta api yang melewati jalur Bekasi, sering terjadi penutupan palang pintu kereta yang memperlambat arus lalu lintas. Hal ini menambah ketegangan bagi para pengendara yang terburu-buru dan harus menunggu cukup lama hingga kereta api melintas.



**Gambar II. 6** Kondisi ketika palang pintu terbuka setelah KA melintas

Di sisi lain, fasilitas di sekitar perlintasan sebidang ini terbilang masih minim dan perlu diperbaiki untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas seringkali tidak terlihat jelas atau kurang dipatuhi oleh pengendara. Pedagang kaki lima juga seringkali memadati sisi jalan, menambah keruwetan dan mengurangi ruang untuk kendaraan melintas. Tidak jarang juga terjadi pelanggaran seperti pengendara yang menerobos palang pintu kereta. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang lebih serius dari pihak terkait untuk mengatur lalu lintas dan menegakkan aturan demi keselamatan bersama